

## Sosialisasi Nilai-nilai *Ukhuwwah* dalam Tafsir Al-Ahkam Karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai di Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

Syahrul Holid<sup>1\*</sup>, Alfian Tanjung<sup>2</sup>, Riski Aseandi<sup>3</sup>, Mutia Hafifah<sup>4</sup>, Rizky Fatmawati<sup>5</sup>, T. Citra Nisa Farza<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur Kota Binjai, Sumatera Utara

E-mail: [syahrulholid@insan.ac.id](mailto:syahrulholid@insan.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3036>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 13 September 2025

Revised: 30 September 2025

Accepted: 23 October 2025

#### Kata Kunci:

Sosialisasi, *Ukhuwwah*, Tafsir Al-Ahkam, Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

#### Keywords:

Sosialisasi, *Ukhuwwah*, Tafsir Al-Ahkam, Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

### ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai *ukhuwwah* (persaudaraan) yang terdapat dalam *Tafsir Al-Ahkam* karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai kepada komunitas ibu-ibu pengajian di Desa Pekan Sawah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Nilai-nilai ini meliputi *ukhuwwah Islamiyah*, *ukhuwwah Wathaniyah*, dan *ukhuwwah Basyariyah*, yang secara substansial terkandung dalam ajaran Islam dan menjadi pilar penting dalam membangun masyarakat yang harmonis, inklusif, dan religius. Metode kegiatan menggunakan pendekatan *Community-Based Research* dan *Service Learning*, dengan pelaksanaan berupa seminar interaktif dan sesi diskusi yang partisipatif. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai persaudaraan serta terciptanya iklim sosial yang kondusif dan saling menghargai perbedaan di tengah komunitas Muslim. Kegiatan ini juga mendukung upaya pembumih tafsir lokal dalam dinamika sosial keagamaan masyarakat.

*This community service project aims to disseminate the values of ukhuwwah (brotherhood) contained in Sheikh Abdul Halim Hasan Binjai's Tafsir Al-Ahkam to the women's religious study community in Pekan Sawah Village, Sei Bingai District, Langkat Regency. These values include ukhuwwah Islamiyah, ukhuwwah Wathaniyah, and ukhuwwah Basyariyah, which are substantially contained in Islamic teachings and are important pillars in building a harmonious, inclusive, and religious society. The activity method uses a Community-Based Research and Service Learning approach, with implementation in the form of interactive seminars and participatory discussion sessions. The results of this activity are an increased public understanding of the values of brotherhood and the creation of a conducive social climate and mutual respect for differences within the Muslim community. This activity also supports efforts to ground local interpretations in the socio-religious dynamics of society.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Syahrul Holid, et al (2025). Sosialisasi Nilai-nilai *Ukhuwwah* dalam Tafsir Al-Ahkam Karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai di Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, 4 (2) 8600-8605. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3036>

### PENDAHULUAN

Konsep *ukhuwwah Islamiyah* adalah bagian esensial dari ajaran Islam yang berfungsi sebagai pilar utama dalam menjalin kehidupan bermasyarakat (Herwani, 2020). Nilai-nilainya tidak hanya mencakup hubungan personal antarsesama muslim, tetapi juga memainkan peran strategis dalam memperkokoh solidaritas di berbagai sektor kehidupan, seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Dalam dunia pendidikan Islam, nilai-nilai *ukhuwwah* ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini

sebagai bagian dari proses pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan mampu hidup rukun dalam masyarakat yang beragam (Amin, 2018; Mukoyimah 2019).

Dalam ajaran Islam, *ukhuwwah* bertujuan untuk meniadakan persaingan yang merusak antar individu, mengikis fanatisme kesukuan, serta menanggalkan sikap egois dan cinta diri yang berlebihan. Nilai *ukhuwwah* mendorong semangat saling tolong-menolong, kolaborasi, dan kasih sayang yang dilandasi oleh kecintaan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. Selain itu, *ukhuwwah* juga berperan dalam menghapus sikap *ashabiyyah* atau fanatisme golongan. Islam mengajarkan bahwa seseorang tidak memiliki keistimewaan di hadapan Allah kecuali berdasarkan tingkat ketakwaannya (Fadillah, 2023; Rohman, dkk; 2024). Nabi Muhammad Saw. sendiri menjadikan *ukhuwwah* sebagai ikatan yang kokoh, bukan sekadar retorika kosong. Relasi yang didasari oleh ikatan darah, harta, dan pengakuan hanya akan bermakna apabila dibangun di atas dasar cinta karena Allah, pengorbanan yang tulus, dan keteladanan agung yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw (Pa'ba, 2020).

Dalam membangun masyarakat madani yang beradab, nilai-nilai persaudaraan atau *ukhuwwah* menjadi pondasi penting dalam interaksi sosial umat Islam. Persaudaraan dalam Islam memiliki tiga pilar utama, yaitu *ukhuwwah Islamiyah*, *ukhuwwah Wathaniyah*, dan *ukhuwwah Basyariyah*. Ketiganya merupakan bentuk integral dari perintah Al-Qur'an untuk saling mengenal dan hidup damai (Ridho, 2017; Nilawati, dkk; 2024).

Sayangnya, realitas sosial dewasa ini menunjukkan gejala lunturnya nilai-nilai *ukhuwwah* di berbagai komunitas masyarakat. Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa konflik horizontal, fitnah antar kelompok, dan minimnya empati sosial menjadi tantangan utama dalam masyarakat Muslim modern (Andriani, 2022). Salah satu cara merawat nilai *ukhuwwah* adalah dengan kembali kepada sumber-sumber keislaman otoritatif. Di antaranya adalah karya tafsir lokal yang belum banyak tersentuh oleh masyarakat umum. Tafsir Al-Ahkam karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai merupakan tafsir bercorak fiqh yang juga menampilkan nilai-nilai etika sosial, termasuk *ukhuwwah*, dalam pembahasan hukum Islam yang relevan dengan konteks Indonesia. Kegiatan sosialisasi nilai-nilai *ukhuwwah* ini penting dilakukan untuk meningkatkan literasi keislaman masyarakat awam sekaligus memperkuat harmoni sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Andriani (2022) bahwa penyuluhan berbasis tafsir lokal mampu memperkuat karakter religius masyarakat desa.

## METODE

### **Jenis Pengabdian**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Community-Based Research (CBR)* dan *Service Learning* yaitu kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam mendampingi masyarakat sebagai mitra aktif. Pendekatan ini dipilih agar terjadi transformasi pengetahuan dan sikap secara partisipatif dan memberdayakan (Zamzam, 2020).

### **Waktu dan Lokasi Pengabdian**

Waktu Pengabdian : Jum'at, 22 Agustus 2025

Lokasi Pengabdian : Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

### **Tahapan Pengabdian**

Setiap kegiatan tentu memiliki tahapan pelaksanaan, demikian pula dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan; Observasi dan wawancara awal dengan tokoh masyarakat desa, termasuk tahapan secara administrasi sesuai regulasi yang berlaku.



Gambar 1. Penyerahan Surat izin melaksanakan PkM di Kantor Kepala Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat

2. Tahap Pelaksanaan; Seminar interaktif dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab.
3. Tahap Evaluasi; Kuis *pre-test* dan *post-test*, serta refleksi peserta.



Gambar 2. Foto bersama selepas kegiatan seminar interaktif

### **Matrik Perencanaan**

Berikut adalah Matrik Perencanaan Operasional (MPO) dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai sejak tahap koordinasi wilayah, pengajuan proposal, sampai terlaksananya kegiatan yang dimaksud yaitu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

Tabel 1. Matrik Perencanaan

| No | Uraian Kegiatan                              | Waktu Pelaksanaan        | Penanggung Jawab         | Indikator Keberhasilan                                |
|----|----------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1  | Koordinasi dengan perangkat desa dan mitra   | Minggu I Juni 2025       | Ketua Tim                | Surat persetujuan kegiatan dan komitmen peserta       |
| 2  | Survei lapangan dan identifikasi kebutuhan   | Minggu I-2 Juni 2025     | Tim Pelaksana            | Laporan hasil survei dan daftar peserta               |
| 3  | Penyusunan materi dan persiapan logistik     | Minggu III Juni 2025     | Dosen dan Mahasiswa      | Materi seminar                                        |
| 5  | Pelaksanaan seminar dan diskusi interaktif   | Minggu IV Agustus 2025   | Ketua Tim dan Narasumber | Kegiatan terlaksana, dokumentasi, dan absensi         |
| 6  | Evaluasi kegiatan                            | Minggu I September 2025  | Tim Pelaksana            | Hasil evaluasi berupa data kuantitatif dan kualitatif |
| 7  | Penyusunan laporan akhir dan luaran kegiatan | Minggu II September 2025 | Ketua Tim                | Laporan akhir dan bukti luaran diserahkan ke LPPM     |

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil PkM**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi nilai-nilai *ukhuwwah* dalam tafsir Al-Ahkam karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Agustus 2025 tepatnya di rumah salah satu warga setempat. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 39 warga aktif dalam pengajian rutin mingguan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan dasar sebagai pengenalan terkait nilai-nilai *ukhuwwah* dalam tafsir Al-Ahkam, dengan menukil dari beberapa literatur ilmiah yang relevan guna memberikan penjelasan secara konkrit dan praktis terkait tema yang dibahas.

Jalannya kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar dan sukses berkat dukungan pemerintah daerah dalam hal ini Kepala Desa beserta prangkat yang ada, dan juga dukungan yang tak kalah penting dari segenap masyarakat Desa Pekan Sawah yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Sosialisasi nilai-nilai *ukhuwwah* dalam tafsir Al-Ahkam karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai di Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat menghasilkan beberapa capaian nyata bagi masyarakat, antara lain:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta. Jika sebelum kegiatan mayoritas peserta hanya mengaitkan konsep *ukhuwwah* dengan hubungan sesama muslim, setelah kegiatan mereka mampu menjelaskan bahwa *ukhuwwah* juga mencakup persaudaraan kebangsaan (*wathaniyah*) dan persaudaraan kemanusiaan (*basyariyah*). Perubahan paradigma ini menunjukkan bahwa literasi tafsir lokal memiliki kontribusi nyata dalam memperluas wawasan keberagamaan masyarakat.

2. Praktik Nyata *Ukhuwwah*

Dalam diskusi kelompok, peserta sepakat bahwa penguatan *ukhuwwah* harus diwujudkan dalam bentuk akhlak sosial yang nyata. Mereka menekankan pentingnya meneladani akhlak Rasulullah Saw., terutama dalam berinteraksi dengan sesama manusia, termasuk non-muslim. Penekanan ini sejalan dengan pemikiran Ibnu Taimiyah *Rahimahullah* yang menyatakan bahwa akhlak mulia mencakup kemampuan menyambung silaturahmi meskipun diputuskan, mendoakan kebaikan orang lain, memberikan manfaat kepada orang lain seperti membantu dengan tenaga maupun ilmu, serta memaafkan orang lain meskipun telah berbuat zalim kepadanya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melahirkan komitmen bersama antar peserta untuk:

- Membentuk kelompok kecil kajian rutin bulanan dengan materi tafsir tematik.
- Menggalakkan budaya saling membantu dalam kegiatan sosial desa, seperti gotong royong, dan lain sebagainya.
- Membiasakan sikap ramah dan santun dalam interaksi lintas latar belakang sosial, budaya, maupun agama.

3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif

Tingkat partisipasi peserta sangat tinggi, terlihat dari keaktifan dalam sesi tanya jawab, keterbukaan dalam diskusi, hingga keterbatasan waktu mengarah pada pengajuan pertanyaan via WhatsApp yang difasilitasi tim pelaksana. Hal ini menjadi indikator keberhasilan model pendekatan partisipatif yang diterapkan.

Tabel 2. Capaian Kegiatan

| No | Capaian                                                           | Indikator Keberhasilan                                                               | Hasil yang Diperoleh                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Peningkatan pemahaman peserta terkait nilai-nilai <i>ukhuwwah</i> | Mampu menjelaskan keutamaan menjaga dan menjalin <i>ukhuwwah</i>                     | Meningkatnya pemahaman warga tentang pentingnya nilai-nilai <i>ukhwah</i> dan praktik dalam kehidupan bermasyarakat |
| 2  | Praktik nyata <i>ukhuwwah</i> dalam kegiatan sosial               | Mampu menjelaskan secara praktis contoh-contoh <i>ukhuwwah</i> dalam kegiatan sosial | Kuatnya kesadaran untuk saling membantu, peduli, gotong-royong, saling mema'afkan, ramah, dan lain sebagainya       |
| 3  | Partisipasi aktif                                                 | Antusias warga pada saat sebelum, saat, dan sesudah kegiatan                         | Berdirinya plank besi pengabdian kepada masyarakat Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai di Desa Pekan Sawah      |
| 4  | Rencana tindak lanjut                                             | Adanya usulan dari warga untuk mengadakan kajian rutin ilmiah                        | Kegiatan lanjutan berupa kajian Islam ilmiah secara rutin                                                           |

**Pembahasan Hasil PkM**

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi berbasis tafsir lokal dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat nilai-nilai akhlak dan *ukhuwwah* di masyarakat pedesaan. Pemilihan rujukan tafsir karya ulama setempat seperti Tafsir Al-Ahkam karya Syekh Abdul Halim Hasan Binjai memiliki

signifikansi ganda: pertama, masyarakat lebih mudah menerima karena bersumber dari otoritas keilmuan yang mereka kenal; kedua, pendekatan ini sekaligus melestarikan khazanah intelektual ulama Nusantara.

Kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian Andriani (2022) yang menegaskan bahwa penyuluhan berbasis tafsir lokal mampu memperkuat karakter religius masyarakat desa. Selain itu, Rahmah (2021) juga menyoroti peran majelis taklim sebagai sarana efektif internalisasi nilai ukhuwwah. Dengan demikian, kegiatan PkM ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan bukti empirik baru bahwa pendekatan partisipatif berbasis tafsir lokal sangat potensial diterapkan dalam dakwah dan pendidikan masyarakat.

Selain itu, pengalaman lapangan menunjukkan bahwa penguatan *ukhuwwah* tidak dapat berhenti pada tataran pemahaman kognitif saja. Transformasi nilai ke ranah afektif dan psikomotorik harus terus digalakkan melalui tindak lanjut seperti kajian rutin, kegiatan sosial, dan forum komunikasi antarwarga. Dengan cara inilah ukhuwwah dapat benar-benar menjadi kekuatan yang menjaga harmoni sosial sekaligus memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan masyarakat Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.

Berdasarkan hasil kegiatan dan dinamika pelaksanaan di lapangan, terdapat sejumlah rekomendasi tindak lanjut yang diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan dampak kegiatan PkM ini:

1. Penguatan Kajian Rutin Berbasis Tafsir Lokal  
Peserta yang telah berkomitmen untuk membentuk kelompok kajian bulanan perlu difasilitasi secara berkelanjutan. Tim dosen maupun mahasiswa dapat menyusun modul sederhana yang bersumber dari Tafsir Al-Ahkam dan tafsir klasik lainnya, sehingga masyarakat memiliki bahan ajar yang sistematis.
2. Pendampingan oleh Mahasiswa  
Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM ini dapat dijadikan pendamping lapangan secara berkala. Dengan demikian, mereka tidak hanya berperan saat kegiatan berlangsung, tetapi juga mendampingi masyarakat dalam penguatan literasi keislaman, pengelolaan grup diskusi, serta dokumentasi kegiatan.
3. Integrasi dengan Program Desa  
Nilai-nilai *ukhuwwah* yang telah disosialisasikan dapat diintegrasikan dengan program desa, seperti gotong royong, posyandu, kegiatan kepemudaan, atau pengajian rutin. Integrasi ini akan menjadikan *ukhuwwah* sebagai bagian dari budaya sosial masyarakat Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
4. Pengembangan Media Dakwah Digital  
Keterbatasan waktu bukan menjadi alasan untuk berhenti dalam menyebarkan ilmu. Kemajuan teknologi justru memberikan peluang untuk lebih mudah mengedukasi masyarakat. Seperti contoh sederhana yaitu memanfaatkan Grup WhatsApp sebagai media dakwah digital. Sehingga pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana dapat mengirimkan materi singkat, video kajian, atau quotes inspiratif yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, dan karya para ulama Nusantara agar interaksi tetap hidup dan peserta terus mendapatkan motivasi.
5. Kerjasama Lanjutan dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Keagamaan  
Diperlukan kerjasama lanjutan dengan perangkat desa, lembaga pendidikan, dan tokoh agama setempat agar nilai-nilai ukhuwwah yang ditanamkan tidak hanya berhenti pada ibu-ibu pengajian, tetapi juga dapat menjangkau remaja, pemuda, dan lapisan masyarakat lainnya.
6. Evaluasi Berkala  
Untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan, perlu dilakukan evaluasi berkala minimal setiap enam bulan sekali. Evaluasi ini meliputi penilaian perkembangan kajian rutin, efektivitas komunikasi digital, serta pengaruh nyata terhadap harmonisasi sosial di masyarakat.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada bulan Agustus 2025 telah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan berupa seminar interaktif dan diskusi kelompok dengan sasaran ibu-ibu pengajian desa berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep *ukhuwwah Islamiyah*, *ukhuwwah wathaniyah*, dan *ukhuwwah basyariyah*.

Secara umum, terdapat beberapa capaian penting, di antara capaian tersebut antara lain: 1) Peningkatan pemahaman peserta dari sudut pandang yang sempit tentang *ukhuwwah* menuju pemahaman yang lebih komprehensif, mencakup aspek keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan. 2) Penguatan akhlak sosial dengan meneladani akhlak Rasulullah Saw. dalam interaksi sosial yang harmonis, termasuk dengan non-muslim. 3) Terbentuknya praktik nyata *ukhuwwah*, seperti melaksanakan kajian rutin bulanan, budaya saling membantu, serta sikap ramah lintas latar belakang. 4) Antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat, yang terlihat dari keterlibatan dalam diskusi serta komitmen melanjutkan kegiatan. 5) Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis tafsir lokal sangat efektif dalam memperkuat karakter religius sekaligus membangun harmoni sosial di masyarakat desa.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM dan penulisan artikel ini. Terimakasih banyak kepada Yayasan dan Pimpinan Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, kepada LPPM INSAN Binjai, tim dosen dan mahasiswa, pemerintah desa, dan seluruh masyarakat Desa Pekan Sawah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yang telah mendukung dan mensupport kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

### REFERENSI

- Amin, Ayoeb. 2018. "Konsep Ukhuwwah Islamiyyah Sebagai Materi PAI." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1). doi: 10.30659/jpai.1.1.29-39.
- Andriani, S. 2022. "Penguatan Nilai Sosial Keislaman Melalui Tafsir Lokal." *Jurnal Komunitas* 14(2).
- Fadillah, Ivan Fahmi. 2023. "Analisis Konsep Taqwa Dalam Al-Qur'an: Studi Terhadap Ayat-Ayat Yang Menyebutkan Taqwa." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 3(3):110–19. doi: 10.37481/jmh.v3i3.612.
- Herwani. 2020. "Ukhuwwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an." *Cross-Border* 3(2):294–301.
- Mukoyimah, Mukoyimah. 2019. "Komunikasi Profetik Rasulullah Dalam Membangun Ukhuwwah Di Madinah." *Islamic Communication Journal*. doi: 10.21580/icj.2019.4.2.3946.
- Nilawati, Mardan, Muhammad Sadik, Sri. 2024. "Konsep Al-Ukhuwwah Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)." *SIHUMOR; Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2(1):1–6. doi: 10.24252/jt.v1i1.35576.
- Pa'ba, Mursalin Ilyas. 2020. "Wawasan Al-Quran Tentang Ukhuwwah." *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*. doi: 10.24239/rsy.v16i2.612.
- Ridho, Ali. 2017. "Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (Shulhu) Dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Hadis." *At-Tajdid* 01(02).
- Rohman; Andri Nirwana AN; Yeti Dahliana, Mucholit Vlatku. 2024. "Konsep Meningkatkan Takwa Dalam Implementasi Kehidupan Perspektif Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar." *Tafaquh; Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 12:110–30.
- Zamzam, A. 2020. "Community Based Research Dalam Pendidikan Keislaman." *Community Based Research Dalam Pendidikan Keislaman* 11(1).